

GAMBARAN FAKTOR RISIKO KEJADIAN LEPTOSPIROSIS PADA DAERAH RAWAN BANJIR KOTA SEMARANG

**JASMINE YASYFA NURDILA SIRIN-25000121140373
2025-SKRIPSI**

Leptospirosis adalah penyakit zoonosis yang disebabkan oleh bakteri *Leptospira* sp. Penularannya umumnya terjadi saat atau setelah banjir. Kota Semarang merupakan kota yang sering mengalami banjir dan endemis Leptospirosis. Salah satu daerah yang sering dilanda banjir adalah wilayah kerja Puskesmas Kedungmundu dan Genuk. Selama 6 tahun terakhir, Puskesmas Kedungmundu terus memiliki kasus terbanyak Leptospirosis di Kota Semarang, pada Puskesmas Genuk tidak ada kasus sama sekali. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan faktor risiko kejadian Leptospirosis pada daerah rawan banjir Kota Semarang di wilayah kerja Puskesmas Kedungmundu dan Genuk. Penelitian ini merupakan penelitian *mixed method* dengan jenis deskriptif observasional dan desain studi *cross-sectional*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 148 responden yang terdiri dari 74 responden dari masing-masing wilayah kerja puskesmas. Informan utama berjumlah 8 dan informan triangulasi berjumlah 4 dari masing-masing wilayah. Sampel diperoleh dengan teknik *accidental sampling*. Analisis data dilakukan secara kuantitatif dan kualitatif dengan uji chi-square dan triangulasi data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pada tingkat pengetahuan ($p = 0,001 < 0,05$), penggunaan APD ($p = 0,000 < 0,05$) dan *personal hygiene* ($p = 0,030 < 0,05$) di antara wilayah kerja Puskesmas Kedungmundu dan Genuk. Tingkat pengetahuan, penggunaan APD, dan *personal hygiene* masyarakat Puskesmas Genuk lebih baik dibandingkan Puskesmas Kedungmundu. Perilaku saat banjir masyarakat Puskesmas Kedungmundu lebih baik dibandingkan Puskesmas Genuk.

Kata kunci : Leptospirosis, banjir, penggunaan APD, *personal hygiene*